

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Sektor Kuliner

Tika Hadisti¹, Galuh Tresna Murti²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia tikahadisti@student.telkomuniversity.ac.id

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia galuht@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Kualitas laporan keuangan ialah aspek penting bagi Usaha mikro, kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berkontribusi secara esensial dalam ekonomi Indonesia, termasuk dalam kemajuan wilayah. Dalam industri makanan, mutu laporan keuangan dianggap sebagai elemen krusial untuk memastikan keterbukaan dan mendukung keputusan bisnis yang benar. Akan tetapi, banyak usaha kecil menghadapi tantangan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi serta terbatasnya adopsi sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak dari penerapan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap mutu laporan keuangan pada usaha kecil di sektor makanan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikasi. Data diperoleh lewat kuesioner yang ditujukan kepada 87 pelaku usaha kecil yang dipilih melalui teknik purposive sampling serta dianalisis memakai regresi linier berganda dengan SPSS. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi secara bersamaan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara terpisah, penerapan sistem informasi akuntansi meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan, sedangkan pemahaman akuntansi meningkatkan tingkat akurasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan perspektif bagi akademisi, pemilik usaha kecil, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, UMKM.

I. PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jenis usaha ini umumnya memiliki ukuran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan besar dan sering kali dimiliki serta dikelola oleh individu atau kelompok kecil. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2022, Pulau Jawa memiliki proporsi terbesar dalam sektor UMKM di Indonesia terdapat sekitar 8,71 juta unit UMKM di seluruh Indonesia. Dalam hal ini, terlihat bahwa Pulau Jawa menjadi provinsi yang paling mendominasi sektor UMKM di tanah air. Kota Bandung, sebagai salah satu kota utama di Jawa Barat, memiliki banyak UMKM yang bervariasi, mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah. Berbagai sektor dapat ditemui dalam UMKM di Kota Bandung, seperti makanan dan minuman, kerajinan tangan, pakaian, layanan, dan lainnya. Keberadaan UMKM ini dapat berkontribusi dalam memajukan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mendukung perkembangan budaya dan industri lokal.

Kualitas laporan keuangan adalah elemen yang dalam sistem informasi akuntansi karena menentukan sejauh mana informasi keuangan dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang berkualitas ditandai oleh relevansi, keandalan, dan kemudahan pemahaman oleh pengguna, seperti yang ditekankan dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan. Dalam konteks teori sinyal (Signaling Theory), meskipun UMKM di Kota Bandung memiliki potensi ekonomi yang besar, tantangan utama tetap pada pengelolaan keuangan. Salah satu masalah yang banyak dihadapi adalah lemahnya pemahaman akuntansi di kalangan pelaku UMKM yang mengakibatkan pencatatan keuangan yang tidak terorganisir dengan baik..

Di samping sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi mutu laporan keuangan UMKM. Pemahaman akuntansi yang baik sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar, menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi pelaku UMKM, semakin baik pula mutu laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini karena mereka lebih mampu menyusun pencatatan keuangan secara sistematis dan mematuhi peraturan yang ada (Inawati et al, 2021). Namun, penelitian Alamsyah (2022) menemukan bahwa meski pemahaman akuntansi yang tinggi ada, kualitas laporan keuangan tidak selalu meningkat dengan signifikan jika tidak didukung oleh sistem pencatatan yang baik dan teknologi yang

memadai. Perbedaan dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain pemahaman akuntansi, pelatihan dan penggunaan teknologi juga berpengaruh pada kualitas laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, masih terdapat inkonsistensi dalam penelitian sebelumnya dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya analisis lebih mendalam untuk mengevaluasi apakah SIA benar-benar meningkatkan mutu laporan keuangan UMKM dan seberapa besar peran pemahaman akuntansi dalam hal tersebut.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Sinyal

Teori sinyal (Spence, 1973) menjelaskan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal yang mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan kepada pihak eksternal. Laporan yang berkualitas memberikan sinyal positif, sementara laporan yang tidak akurat memberi sinyal negatif (Ghozali, 2020). Bagi UMKM, laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan akses terhadap pendanaan dan kemitraan usaha (Firmansyah, 2020).

B. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

SIA merupakan sistem berbasis teknologi yang mendukung pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan secara efisien (Romney & Steinbart, 2018). Penerapan SIA pada UMKM membantu meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan (Wilkinson et al., 2020). SIA juga memperkuat pengendalian internal dan mempermudah pengambilan keputusan (Mauliansyah & Saputra, 2019).

C. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman tentang akuntansi berkaitan dengan seberapa baik individu atau organisasi memahami aturan-aturan pokok akuntansi dan kemampuan mereka untuk menerapkannya dalam pencatatan serta pelaporan transaksi finansial (Sumarsan, 2020). Dalam lingkungan UMKM, pengetahuan tentang akuntansi sangat krusial karena merupakan dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Inawati et al. (2021), UMKM dengan pemahaman akuntansi yang memadai cenderung menghasilkan laporan keuangan yang tepat, relevan, dan sesuai dengan norma yang berlaku. Hal ini berperan dalam meningkatkan reputasi usaha mereka di mata para pemangku kepentingan eksternal.

Walau demikian, beberapa kajian juga menunjukkan bahwa hanya memiliki pemahaman tentang akuntansi tidaklah cukup tanpa dukungan dari sistem yang memadai, seperti pelatihan dan perangkat lunak untuk pencatatan. Alamsyah (2022) menegaskan bahwa meskipun pelaku bisnis mempunyai pengetahuan akuntansi, tanpa adanya sistem pencatatan yang efisien, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan tetap akan kurang maksimal.

D. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh karakteristik kualitatif seperti relevansi, keandalan, keterpahaman, dan kemampuan dibandingkan (Komite Standar Akuntansi Keuangan, 2023). Laporan keuangan yang berkualitas dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mengambil keputusan yang rasional. Gumanti (2020) menyatakan bahwa kualitas informasi keuangan yang disajikan tidak hanya berpengaruh terhadap keputusan manajerial internal, tetapi juga terhadap hubungan eksternal seperti pengajuan pinjaman dan pelaporan pajak. Di tingkat UMKM, laporan keuangan yang berkualitas menjadi prasyarat untuk mengakses pembiayaan formal. Permasalahan kualitas laporan keuangan di kalangan UMKM biasanya disebabkan oleh dua faktor utama: rendahnya pemahaman akuntansi dan minimnya penggunaan teknologi dalam pencatatan. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM dan implementasi SIA dianggap sebagai solusi utama dalam mengatasi masalah ini (Fibriyani, 2021).

E. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

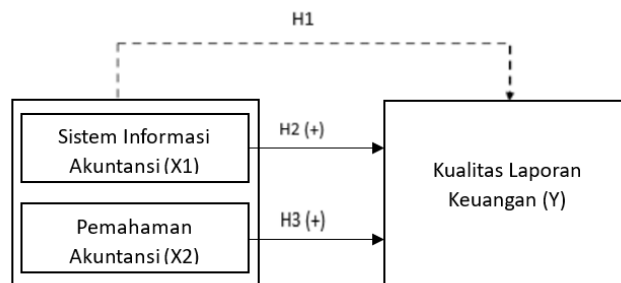
Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi para pelaku bisnis, terutama untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM), agar mereka dapat bersaing dan berkembang dalam menjalankan usahanya. Keuangan yang akan memenuhi informasi dimana dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Saputri et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Gusherinsya, 2020) sebelumnya menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat dan benar dapat memperbaiki kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian lain oleh (Purnama, 2020) juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

ap kualitas laporan keuangan bagi Badan Wajib Pajak.

2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Adanya pemahaman yang baik mengenai akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Menurut Halim (2020:5), pemahaman akuntansi sangat krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, serta akuntabel. Penelitian yang dilakukan Susma (2021) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berdampak positif serta signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di UMKM Kecamatan Buleleng. Studi lainnya oleh Purwanti (2023) juga menemukan bahwasannya pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Di samping itu, untuk mempermudah dalam suatu pekerjaan, diperlukan pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta pelaksanaan sistem pengendalian internal untuk mencegah kecurangan dan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul.

Berdasarkan penjelasan kerangka konseptual yang telah disampaikan, penulis menciptakan gambar kerangka konseptual agar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dapat semakin dipahami dengan jelas. Berikut ini adalah skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: data yang diolah penulis (2025)

Keterangan:

- > Pengaruh Parsial
- - - - -> : Pengaruh Simultan

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskripsi dan verifikasi. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kesesuaiannya untuk mengevaluasi keterkaitan antar variabel menggunakan data numerik melalui analisis statistik. Metode deskriptif berfungsi untuk menyajikan gambaran mengenai karakteristik dari responden dan variabel yang sedang dikaji, sementara metode verifikatif ditujukan untuk menguji hipotesis tentang dampak penerapan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap mutu laporan keuangan.

Data yang digunakan dalam studi ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di sektor kuliner di Kota Bandung. Total responden yang diteliti mencapai 87, yang ditentukan melalui teknik pengambilan sampel acak sederhana berdasarkan jumlah UMKM kuliner yang terdaftar pada tahun 2024. Kuesioner dirancang dengan menggunakan skala Likert lima poin untuk menilai tanggapan dari responden terhadap setiap indikator dalam variabel yang diteliti.

Untuk menjaga kualitas instrumen, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dilaksanakan guna menentukan sejauh mana setiap pernyataan pada kuesioner dapat mengukur sesuatu yang diinginkan, sedangkan pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil yang diperoleh dari instrumen. Setelah instrumen dinyatakan valid dan dapat diandalkan, data dianalisis secara statistik dengan menggunakan program SPSS..

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Data

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 87 responden yang merupakan UMKM Kota Bandung Sektor Kuliner. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jenis usaha kuliner, lama usaha berjalan, dan skala usaha. Seluruh responden yaitu 87 orang merespon kuesioner ini. Hasil kuesioner tentang karakteristik responden sebagai berikut.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik penelitian ini menggunakan aplikasi evIEWS 13 dalam pengujiannya. Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi syarat sebelum melakukan pengujian terhadap model regresi. Basuki & Prawoto (2022:297) menyatakan bahwa tidak semua uji asumsi klasik wajib dilakukan dalam regresi data panel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	22.959	5.047		4.549	.000		
	IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.459	.188	.258	2.447	.016	.877	1.140
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	.451	.186	.256	2.426	.017	.877	1.140

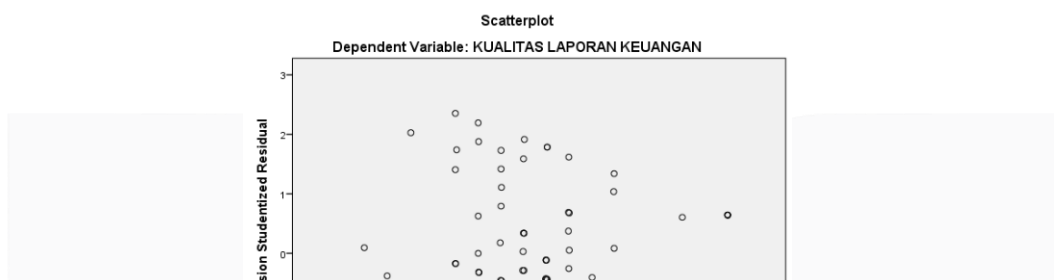
a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas
 Sumber: Hasil pengolahan data SPSS (2025)

Pedoman untuk sebuah model regresi yang bebas dari multikolinearitas dapat dilihat melalui variance inflation factor (VIF) yang kurang dari 10. Apabila VIF lebih dari 10, ini menunjukkan adanya permasalahan multikolinearitas pada variabel tersebut. Sementara itu, jika tolerance lebih besar dari 0,1, hal ini menunjukkan bahwa variabel tidak mengalami masalah multikolinearitas; sebaliknya, jika tolerance kurang dari 0,1, maka variabel tersebut memiliki permasalahan multikolinearitas. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, yang menandakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang ditemukan dalam penelitian ini.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dihasilkan dari perubahan situasi yang tidak dijelaskan dalam spesifikasi model regresi. Dengan kata lain, heteroskedastisitas hadir ketika residual tidak memiliki varian konstan. Berikut adalah gambar hasil analisis heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatterplot :



Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan data spss (2025)

Dari gambar terlihat bahwa plot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, sehingga regresi tidak mengalami heteroskedastisitas

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Linear Berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable terhadap variable terikat. Pengujian regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 dan didapatkan hasil sebagai berikut

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22.959	5.047	
	IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.459	.188	.258
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	.451	.186	.256

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 22.959 + 0,459 X_1 + 0,451 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a sebesar 22,959 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan akan berada pada angka 22,959 jika nilai sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi adalah nol.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,459 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi akan berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan dengan besarnya 0,459, asalkan variabel lain tidak berubah..

4.2.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut merupakan uji hipotesis yang dilakukan :

A. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa kuat hubungan yang ditunjukkan antara perubahan pada variabel independen dan variabel dependen dalam proporsi yang serupa. Nilai R² yang lebih besar (mendekati satu) mengindikasikan kualitas regresi yang lebih baik, karena variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik. Nilai R² yang lebih rendah, sebaliknya, menunjukkan nilai koefisien determinasi yang lebih rendah. Hasil dari pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

∴

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.553	.381	10.025

a. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMAHAMAN AKUNTANSI

b. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Tabel 4. 5 Hasil Koefisien Determinasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Data diatas menunjukan bahwa nilai R Square (R²) sebesar 0,553. Angka tersebut dipakai guna melihat besaran implementasi sistem informasi akuntansi (X1) serta pemahaman akuntansi (X2) mampu menjelaskan kualitas laporan keuangan sebesar 55,3%. Sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

B. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berikut merupakan tabel uji secara simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	190.036	2	95.018	9.139	.000 ^b
Residual	873.367	84	10.397		
Total	1063.402	86			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMAHAMAN AKUNTANSI

Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Pengujian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada dampak secara bersamaan dari variabel independen (X), yang meliputi penerapan sistem informasi akuntansi (X1) dan pemahaman akuntansi (X2), terhadap variabel dependen yakni mutu laporan keuangan (Y). Merujuk pada tabel 4.12, nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh sesuai dalam tabel anova adalah 0,000, < 0,05. Oleh karenanya, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya model pada studi ini layak untuk dilaksanakan.

C. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dipakai untuk menilai pentingnya atau efek dari setiap variabel yang bersifat independen terhadap variabel yang bergantung. Sasaran dari penerapan uji t adalah untuk mengidentifikasi apakah ada pengaruh yang bersifat parsial (terpisah) dari variabel independen terhadap variabel dependen.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.959	5.047		4.549	.000
	IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.459	.188	.258	2.447	.016
	PEMAHAMAN AKUNTANSI	.451	.186	.256	2.426	.017

Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

dapat dilihat bahwa :

- 1) Koefisien regresi untuk variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (β_1) adalah 0,459 dengan nilai sig. 0,016 yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap mutu laporan keuangan.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel Pemahaman Akuntansi (β_2) tercatat 0,451 dengan tingkat signifikansi $0,017 < \alpha=0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya pemahaman tentang akuntansi memberikan dampak positif pada mutu laporan keuangan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner

Nilai koefisien regresi (β_1) ditemukan sebesar 0,459, dengan Tingkat signifikansi 0,016, $< \alpha=0,05$, menurut penelitian. Ini mengindikasikan bahwasannya penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Salah satu komponen yang mendukung kualitas laporan keuangan adalah keberadaan sistem informasi akuntansi, karena laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses dengan input yang tepat, pengelolaan yang efisien, serta output yang berkualitas tinggi akan dapat memberikan laporan keuangan yang baik dan sistem informasi yang baik..

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Agustina (2023) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif diperlukan untuk mendapatkan laporan keuangan yang memenuhi standar. Jika sistem akuntansi tidak berfungsi dengan baik, maka relevansi laporan keuangan yang dihasilkan akan menurun, sehingga menghambat dalam proses mengambil keputusan. Dengan demikian, penerapan sistem akuntansi keuangan akan mempermudah pengguna mengelola data keuangan dan mematuhi peraturan pemerintah dan perusahaan. Selain itu, laporan yang dihasilkan akan lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Meiryani (2020) yang menunjukkan bahwa dampak sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kejelasan fungsi sistem, ketepatan informasi yang dihasilkan, serta kemampuan sistem dalam menjaga data dengan aman. Dalam konteks penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM, sistem tersebut harus mampu memberikan informasi keuangan yang akurat, lengkap, dan diberikan tepat waktu agar bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan. Studi ini juga selaras dengan fokus penelitian yang menekankan bahwasannya semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwasannya sistem informasi akuntansi tidak hanya digunakan sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai bagian penting dalam pembuatan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya untuk membantu pengambilan keputusan..

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Sektor Kuliner

Berdasarkan analisis, nilai koefisien regresi (β_2) tercatat sebesar 0,451 dengan tingkat signifikansi 0,017, $< \alpha=0,05$. Ini menunjukkan bahwasannya pemahaman tentang akuntansi mempunyai dampak positif terhadap mutu laporan keuangan. Temuan tersebut memperkuat hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian dan selaras dengan studi yang dilaksanakan oleh Lestari pada tahun 2020. Riset ini mengungkap bahwa pemilik UMKM yang mempunyai pemahaman akuntansi berpotensi untuk menyusun laporan keuangan yang memiliki standar tinggi. Temuan ini diperkuat oleh hasil survei dari responden yang menunjukkan skor 77%, mengindikasikan bahwa mereka memahami akuntansi dengan baik.

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningsih pada tahun 2022, yang menekankan pentingnya pengendalian serta pemahaman akuntansi yang baik, serta adanya sistem informasi akuntansi yang memadai untuk memastikan laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, baik pemahaman akuntansi maupun penerapan sistem yang efektif menjadi elemen krusial dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan mutu laporan keuangan..

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam studi ini, ada beberapa kesimpulan yang bisa disampaikan dari analisis data serta pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, yakni:

1. Di bawah ini adalah profil responden dalam UMKM Sektor Kuliner di Kota Bandung.
 - a. Karakter demografis dari 87 responden di sektor kuliner di Kota Bandung umumnya adalah mayoritas perempuan, dengan rentang usia dominan antara 31 hingga 40 tahun. Sebagian besar memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA, paling banyak berbisnis dalam bentuk jajanan atau street food, dengan pengalaman usaha antara 1 hingga 3 tahun. Selain itu, umkm di sektor kuliner lebih banyak yang beroperasi dalam skala usaha menengah.
 - b. Perhitungan deskriptif dari jawaban responden menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini, yakni Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, dan Kualitas Laporan Keuangan, berada pada kategori yang sangat baik.
2. Implementasi sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di sektor kuliner Kota Bandung. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dengan baik memberikan dukungan bagi pelaku UMKM dalam mencatat serta mengelola transaksi keuangan secara lebih terorganisir, efisien, dan akurat. Selain itu, pemahaman akuntansi yang cukup memungkinkan pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi yang berlaku, yang pada gilirannya meningkatkan keandalan serta transparansi informasi keuangan.
3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini mengindikasikan bahwa semakin optimal sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi yang terpercaya dapat membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara sistematis, mengolah data keuangan dengan tepat, dan menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar serta relevan untuk mengambil keputusan.
4. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemahaman akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar kemampuan mereka untuk menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku. Tingkat pemahaman yang baik mengenai akuntansi memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pencatatan dengan benar, sehingga meningkatkan kredibilitas dan keandalan laporan keuangan.

5.2 Saran

5.2.1 Aspek Teoritis

1. Untuk kalangan akademisi, studi ini bisa menawarkan wawasan terkait pelaksanaan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, serta mutu laporan keuangan yang akan memperluas pengetahuan dan memberikan perspektif tambahan mengenai akuntansi bagi para akademisi.
2. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini hanya mengkaji dampak dari pelaksanaan sistem informasi akuntansi serta pemahaman akuntansi pada mutu laporan keuangan, dan juga membatasi responden pada sektor kuliner UMKM di Kota Bandung. Oleh karenanya, peneliti memberi saran beberapa hal untuk diperhatikan oleh peneliti berikutnya. Berikut adalah rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti:
 - a. Peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan studi lain yang mengeksplorasi faktor-faktor selain dari

pelaksanaan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, serta kualitas laporan keuangan yang tidak diteliti pada studi ini.

- b. Temuan dari studi ini mengindikasikan bahwasannya pelaksanaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi pelaksanaan sistem informasi akuntansi untuk memahami peran atau dampak teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

5.2.2 Aspek Praktis

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti untuk diperhatikan oleh UMKM:

1. UMKM di sektor makanan dan minuman di Kota Bandung seharusnya memberikan perhatian lebih pada kualitas laporan keuangan karena masih ada kekurangan dalam menyampaikan informasi yang penting, sebab data yang ada tidak memenuhi kebutuhan konsumen atau pihak lain.
2. UMKM di sektor makanan dan minuman di Kota Bandung harus meningkatkan pemahaman tentang akuntansi terkait dengan akun yang mengalami perubahan akibat penjumlahan.
3. UMKM di sektor makanan dan minuman di Kota Bandung perlu fokus pada penerapan sistem akuntansi, di mana masih terdapat kekurangan dalam hal pencatatan transaksi keuangan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Adawia, P. R., & Azizah, A. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(4), 669–676. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/10112>
- Agustien, L. M. H. (2024). “Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8(2):224.
- Anamuli, C., & Wijaya, I. N. A. W. (2023). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Dan Relevansinya Terhadap Laporan Opini Audit Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 915-937. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3443>
- Anggraeni, Windi, A., Dewi, A., Mulyato, S. (2023). *Akuntansi Sebuah Pengantar*. Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.
- Aprilia, I. L., Syamsuddin, S., & Sahrir. (2023). Pengaruh penerapan standar akuntansi, sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan daerah. *Open Journal Systems*, 17(7), 1583–1590. <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/314/260>
- Aprsiansyah, H., Rahayu, S., & Erwati, M. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i1.10944>
- Arfiana. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.
- Arif, M. I., & Suwandi. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Studi PT Petrokopindo Cipta Selaras. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2(2).
- Awalia. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 113–126. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.555>
- Bachtiar. (2019). *Akuntansi Dasar Untuk Pemula*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Bahri. (2020). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Cahyaningsih, C. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Bagi UMKM Produsen Makanan di Garut Untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals-8. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6, 1–5.
- Cahyaningsih, C., & Paramita, V. (2023). Waste Bank Application: Internal Control System and the Quality of Financial Statements. 1–5. <https://doi.org/10.1109/ICONDBTM59210.2023.10326757>
- Cahyaningsih, & Syafira, N. F. (2022). *Financial reporting fraud analysis from the perspective of the pentagon fraud*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 83–91. <https://doi.org/10.23969/jrak.v14i1.5433>
- Darma, B. (2021). Ststistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia. https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U/acpLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Statistika+Penelitian+Menggunakan+SPSS&printsec=frontcover
- Defana, F. A., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021). *Telkom University*, 21(1), 1–9.
- Defitri. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Bandung: CV Cendekia Press.
- Diskopukm. (2023). “Data UMKM Kota Bandung.” Diskopukm Kota Bandung. Retrieved (<https://sirkuit.bandung.go.id>).
- Diskopukm. (2024). “Data UMKM Kota Bandung.” Diskopukm Kota Bandung. Retrieved (<https://sirkuit.bandung.go.id>).
- Diskopukm. (2024). *Data UMKM Kota Bandung Tahun 2024*. Diakses dari <https://diskopukm.bandung.go.id> pada 5 Juli 2025.
- Djaali. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Bumi Aksara.
- Endaryati, Eni. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Semarang; Yayasan Prima Agus Teknik
- Fauziah, Fenty. (2021). Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1 Teknik Dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan: RV Pustaka Horizon
- Fatmawati, A., Putri, D. L. N., & Sth, P. R. (t.t.). The Influence of Accounting Understanding and Use of Accounting Information Systems on The Quality of Financial Statements. *Business and Management Research*, 207.
- Fatmawati, A., Putri, D. L. N., Sth, P. R., & Mareta, F. (2022). The Influence of Accounting Understanding and Use of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements (Case Study PT Glostar Indonesia I Sukabumi). 204–214. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.021>
- Fibriyani. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kab. Gianyar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2(1):11–16. doi: 10.22225/jraw.2.1.2927.11-16.
- Firmansyah, R. (2020). Teori Sinyal (Signalling Theory). Retrieved April 14, 2021, from Kompasiana.com website: <https://www.kompasiana.com/rizkifirmansyah6995/5fc064104b222b7192574782/teori-sinyal-signalling-theory>.

- Ghozali, I. M. C. (2020) 25 Grand Theory, Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi. Semarang: Yoga Pratama.
- Gumanti, A. T. (2020). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. Researchgate.Net, 2(1). Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/TatangGumanti/publication/265554191_Teori_Sinyal_Dalam_Manajemen_Keuangan/links/5bdfc7274585150b2b9f5136/Teori-Sinyal-Dalam-ManajemenKeuangan.pdfGunawan. 2020. Uji Asumsi Klasik. In C. Gunawan, Mahir Menguasai SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. JURNAL AKUNTANSI, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Harahap. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: CV Budi Utama.
- Hendiana et al. (2022). “Pengaruh Strategi Pemasaran, Peran Penggunaan E-Commerce, Kepuasan Konsumen Terhadap Volume Penjualan UMKM Pada Masa Pandemi Dan Pasca Pandemi Covid-19.” JURNAL JAMAN: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis 2((3)).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Diakses dari [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20\(KKPK\).pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_berita/DE%20Kerangka%20Konseptual%20Pelaporan%20Keuangan%20(KKPK).pdf)
- Inawati, W. A., & Azizah, A. N. (2024). Determinants of financial reporting timeliness: A study of Indonesian consumer cyclical companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v11i1.31016>
- Inawati, W., Muslih, M. (2021). “Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kualitas Laporan Keuangan;” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 23(1):121–32.
- Jogiyanto. (2020). Sistem Informasi Manajemen, 3rd Ed. Tangerang Selatan: Media Pustaka.
- Junaidi, (2025). “NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Perpajakan.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9(4):1483–90.
- Juni Wismawati, N. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan 111 Buleleng) [Undergraduate, Universitas Pendidikan Ganesha]. <https://repo.undiksha.ac.id/4651/>
- Komara et al. (2020). “Examining the Firm Value Based on Signaling Theory.” *International Journal of Economics and Management Studies* 7(6):102–7. doi: 10.2991/aebmr.k.200305.001.
- Kurniawan. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Meiryani, Suzan, L., Sudrajat, J., & Warganegara, D.L. & (2020) The Effect Of Management Style On Accounting Information Systems. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 2020, 13(1), pp. 634–646.
- Monteiro, A.P., Joan, V., (2024). “Linking Quality of Accounting Information System and Financial Reporting to Non-Financial Performance: The Role Women Managers.” *International Journal of Accounting Information Systems* 54(March 2023):100692. doi: 10.1016/j.accinf.2024.100692.
- Murti, G.T. (2023). Sistem Informasi Akuntansi (C. Hidayatullah, SE., Msi., M.Kom., Ak. & C. CPA., CIISA. (Ed.)). Vol. 1. Mei 2023. Jawa Tengah: CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- Ningsih, W. (2023). Sistem Informasi Akuntansi (C. Hidayatullah, SE., Msi., M.Kom., Ak. & C. CPA., CIISA. (Ed.)).

EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023

- Open Data Kota Bandung. (2024). "Persentase Tingkat Hunian Hotel Di Kota Bandung. In Open Data Kota Bandung."
- Pratama, E, Kusumawardani, & Herlina. (2025). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner Di Kota Bandung)." 9(1):84–99. doi: 10.52362/jisamar.v9i1.1708.
- Purwanti. (2023). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putri, N. P. D. S., & Ayu, P. C. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMDES Se-Kabupaten Badung. Hita Akuntansi Dan Keuangan, 5(3), 144-153. <https://doi.org/10.32795/hak.v5i3.4278>
- Rahayu. (2022). "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021)." Telkom University 21(1):1–9.
- Ramadani, R, H., Yusuf, & Mellya. (2022). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi 2(2):14–22. doi: 10.55606/jurimea.v2i2.138.
- Romney. (2021). Accounting Information Systems. United States: Pearson Education.
- Santoso & Junaeni. (2022). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." Owner: Riset & Jurnal Akuntansi 6(2):1597–1609. doi: 10.33395/owner.v6i2.795.
- Saputri, Haria, Kusnaedi, & Asmana. (2023). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara." Jurnal Ilmiah Multidisiplin Volume 1,(4):102–9.
- Sariningsih. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Spence, Michael. (1973). "Job Market Signaling." The Quarterly Journal of Economics 87(3):355–74.
- Suara, UMKM. (2021). "Jumlah UMKMBerdasarkan Kategori Usaha Di Jawa Barat." Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2019). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumarsan. (2020). Sistem Pengendalian Akuntansi. Jakarta: Campustaka.
- Sunardi, A. J. (2021). "Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19." Accounting Global Journal. 3(2):141.
- Sutarman. (2021). Buku Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan. (2021). "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara." Kajian Akuntansi 22(2):175–205.

- Tribun Jabar. (2024). "Meningkatkan Daya Saing UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Dan Akuntansi Manajemen Artikel Ini Telah Tayang Di TribunJabar.Id Dengan Judul Meningkatkan Daya Saing UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Dan Akuntansi Manajemen , [Https://Jabar.Tribunnews.Com/20](https://Jabar.Tribunnews.Com/20)." Sabtu, 30 November 2024 16:24.
- Wismawati. (2020). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Buleleng)." Universitas Pendidikan ganesha.
- Wardani, N. K. M., Diatmika, I. P. G., & Werastuti, D. N. S. (2023). The Effect of Human Resources Competence, Information Technology Utilization, and Data Reconciliation on The Quality of Financial Reports with Organizational Commitment as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Business*, 7(3), 690–702. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i3.56766>